

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : PERANCANGAN PUSAT RAHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL GORONTALO

PENYUSUN : YOGI SAPUTRA KATONG

NIM : 551 412 015

PERIODE UJIAN : 25 Juli 2019

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP : 19800602 200501 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Nurnaningsih N. Abdul, ST., MT
NIP : 19730716 200501 2 001

DOSEN PENGUJI I



Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP : 19711127 200501 1 001

DOSEN PENGUJI II



Kalih Trumasayahjawa, ST., MT
NIP : 19760107 200604 1 002

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T.
NIP : 19740403 200112 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL GORONTALO**

Oleh

Yogi Saputra Katong

NIM. 551 412 015

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP : 19800602 200501 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Nurnaningsih N. Abdul, ST., MT
NIP : 19730716 200501 2 001

**Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

ABSTRAK

Yogi Saputra Katong 2019, Perancangan Pusat Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo, Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Elvi F. Mokodongan, ST., MT dan Pembimbing II Nurnaningsih N. Abdul, ST., MT

Provinsi Gorontalo merupakan daerah yang mulai mengembangkan dirinya untuk bersaing dalam berbagai aspek pembangunan dari segi ekonomi, social dan budaya. Dalam hal pembangunan manusia di sector kesejahteraan semakin dipacu, tetapi tak luput dari berbagai kendala yang dihadapi, artinya banyak faktor yang mempengaruhi masalah dalam pembangunan manusia, dalam hal ini penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang yang semakin beredar luas di masyarakat. Berdasarkan data dari BNN pada 5 tahun terakhir angka kasus penyalahgunaan narkotika di Provinsi Gorontalo terus meningkat. Perlu adanya rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkotika agar tidak mengulangi perbuatannya lagi baik karena sengaja atau karena dorongan candu yang disebabkan oleh narkotika yang dikonsumsi sebelumnya. Oleh karena itu untuk menangani korban penyalahgunaan narkotika diperlukanlah sebuah Pusat Rehabilitasi Narkotika. Sementara di Provinsi Gorontalo korban penyalahgunaan narkotika hanya di tangani secara medis di rumah sakit Tombulilato. Melihat fenomena ini pembuatan pusat rehabilitasi dirasa sangat dibutuhkan untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang. Tujuan pembuatan rancangan Pusat Rehabilitasi Narkotika ini yaitu agar dapat menghasilkan sebuah desain bangunan pusat rehabilitasi narkoba yang mampu mendukung proses rehabilitasi korban-korban penyalahgunaan narkotika sebagai wadah fisiknya. Pusat Rehabilitasi ini berfungsi untuk pengobatan dan proses penyembuhan pecandu baik secara mental, fisik dan sosial agar dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Hasil kajian ini berupa sebuah rancangan bangunan dan desain interior pusat rehabilitasi narkoba berbasis therapeutic community yang menerapkan konsep healing environment. Penerapannya disesuaikan pada bangunan dan ruang dalam secara lebih mendalam, karena ruang dalam lebih banyak digunakan selama proses rehabilitasi dibandingkan ruang luar. Namun, konsep healing environment juga diterapkan dalam pemilihan tapak serta penataan massa bangunan agar dapat mendukung juga proses penyembuhan dan terapi residen secara holistik. Berdasarkan hasil kajian, ada 6 variabel atau kriteria desain yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan konsep healing environment pada desain ruang dalam,

yaitu: Pencahayaan, Penghawaan, Kenyamanan termal, View, Kontrol akustik, dan Privasi.

Kata kunci : perancangan bangunan, pusat rehabilitasi narkotika, obat-obat terlarang, narkotika

ABSTRACT

Gorontalo province is currently thriving to compete with other regions in terms of development in aspects of economy, social, and cultural. The progress on human development in this province has advanced considerably, yet still faces obstacles, one of which is widespread of drug misuse by the community. The data by BNN (National Agency on Narcotics) in recent 5 years has shown increasing cases of drugs misuse; therefore, a rehabilitation facility is essential to prevent and protect drug misuse victims from drug addiction. Currently, the cases of drug misuse are handled medically in the Tombulilato hospital. This serves as the rationale, as this study is intended to develop a bulding design of narcotics rehabilitation center as a physical support for the rehabilitation efforts of narcotics misuse in Gorontalo. The rehabilitation center serves to employ medical treatment as well as to provide mental, physical, and social recovery to the drug addicts in order for them to contribute in their social life.

The study developed a building and interior design of therapeutic community-based narcotics rehabilitation center that applied concept of healing environment. This provided an in-depth focus on the interior part of the building, as the author assumes that the rehabilitation process takes place more in the indoor part of the building than the outdoor part. Concept of healing environment was applied in building site selection and mass structuration in order to provide optimal recovery and holistic therapy for the residents. The result indicates six variables or design criteria that are treated as the reference in implementing healing environment concept in interior design, i.e. lighting, airing, thermal comfort, view, acoustic control, and privacy.

Keywords: Building design, narcotics rehabilitation center, illegal drugs, narcotics.

